

**HUBUNGAN *SOCIAL SUPPORT* TERHADAP KEPATUHAN
DIET PENDERITA DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS TINGGEDE**

SKRIPSI



**ERNAWATI.A
202101185**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini berjudul Hubungan *Social Support* Terhadap Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Tinggede adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum di ajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau di kutip dari karya yang di terbitkan maupun tidak di terbitkan dari penulis lain telah di sebutkan dalam teks dan di cantumkan daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 28 Agustus 2023



Ernawati.A
Nim.202101185

**HUBUNGAN *SOCIAL SUPPORT* TERHADAP KEPATUHAN
DIET PENDERITA DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS TINGGEDE**

*Social support relationships towards diet compliance in diabetes mellitus
sufferers at Tinggede Community Health Center*

Ernawati.A, Ni Nyoman Elfiyunai dan Sringati
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Peningkatan jumlah penduduk setiap tahun serta meningkatnya gaya hidup masyarakat mengakibatkan maraknya penyakit kronis. Salah satu penyakit kronis yang sering terjadi adalah penyakit diabetes melitus (DM). Ketaatan dan sikap disiplin menjalankan diet sangat penting bagi penderita DM dan dalam menjalankan diet memerlukan dukungan keluarga dan tenaga kesehatan agar berhasil menjalankan diet. Penelitian ini bertujuan untuk hubungan *social support* keluarga dan petugas kesehatan terhadap kepatuhan diet penderita diabetes melitus di Puskesmas Tinggede. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu semua penderita diabetes melitus di Puskesmas Tinggede berjumlah 201 orang. Besar sampel 50 orang menggunakan teknik *non random sampling* dengan cara pengambilan sampel *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan responden yang menyatakan bahwa mendapat *support* keluarga yaitu 76,0%, yang menyatakan bahwa mendapat dukungan dari petugas kesehatan yaitu 74,0%, responden patuh menjalankan diet yaitu berjumlah 74,0%. Hasil uji *Fisher's Exact* di dapatkan nilai *support* keluarga dan dukungan petugas kesehatan masing-masing $p=0,007$ dan $0,000$ ($p < 0,05$), ini berarti secara statistik ada hubungan *social support* keluarga dan petugas kesehatan terhadap kepatuhan diet penderita diabetes melitus. Simpulan pada penelitian ini adalah ada hubungan *social support* keluarga dan petugas kesehatan terhadap kepatuhan diet penderita diabetes melitus. Disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi Puskesmas Tinggede dalam meningkatkan pelayanan pada pasien diabetes melitus terutama dalam meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalankan diet.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Perawat, Kepatuhan Diet DM.

ABSTRACT

The increase in population every year and their lifestyles have resulted in the rise of chronic diseases as well. One of the chronic diseases that often occurs is diabetes mellitus (DM). Obedience and discipline in performing a diet are very important for people with DM and it requires family support and health staff to achieve the goal. The aim of the research is to obtain the correlation of social support, family, and health staff to diet compliance of patients with diabetes mellitus at the Tinggede Public Health Center. This is quantitative research with a cross-sectional approach. The total population was 201 patients with diabetes mellitus at the Tinggede PHC. The total sample was 50 respondents using a non-random sampling technique by incidental sampling. The results showed that 76% of respondents stated that they received family support, 74,0% of respondents stated that they received support from health staff, and 70,4% of respondents had compliance with the diet. The results of the Fisher's Exact test obtained the p- p-value of family support and health staff support respectively $p = 0.007$ and 0.000 ($p < 0.05$), This means that statistically there is a correlation of family social support and health workers on diet compliance with diabetes mellitus patients. The conclusion mentioned that there is a correlation of family social support and health workers on diet compliance with diabetes mellitus patients. It is suggested that the results of this research could be used as references for the Tinggede Public Health Center in improving services for patients with diabetes mellitus, especially in increasing patient compliance with diet.

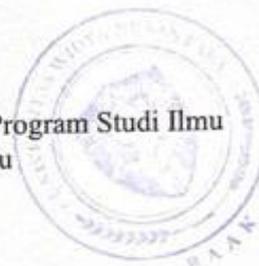
Keywords: Family Support, Nurse, DM Diet Compliance



**HUBUNGAN *SOCIAL SUPPORT* TERHADAP KEPATUHAN
DIET PENDERITA DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS TINGGEDE**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Serjana Pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu



**ERNAWATLA
202101185**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPRAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

**HUBUNGAN *SOCIAL SUPPORT* TERHADAP KEPATUHAN
DIET PENDERITA DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS TINGGEDE**

SKRIPSI

**ERNAWATIA
202101185**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 28 Agustus 2023

**Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep., M.Kep
NIK. 20200902022**


(.....)

**Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep., M.Kes
NIK. 20210901130**


(.....)

**Sringati, S.Kep.,Ns., M.PH
NIK. 20080902006**


(.....)

**Mengetahui
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**


**Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan *Social Support* Terhadap Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Tinggede” yang merupakan persyaratan diakhir pendidikan. Peneliti menyadari banyak kekurangan dari segi pengetahuan dan penulisan skripsi ini akan tetapi berkat bimbingan dan arahan pembimbing skripsi ini dapat terwujud.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua, suami, anak-anak dan teman-teman serta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dorongan dan dukungan kepada peneliti selama pendidikan sampai pada penulisan skripsi ini.

Kesempatan ini juga peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Widyawaty L. Situmorang, BSc., MSc, selaku Ketua yayasan Widya Nusantara Palu
2. Dr. Tigor Situmorang, M.H, M. Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara Palu.
3. Arfiah, SST.,Bd.,M.Keb, selaku Dekan Universitas Widya Nusantara Palu
4. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara Palu
5. Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep.,M.Kes, selaku pembimbing I yang memberi masukan dan arahan demi selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Sringati, S.Kep.,Ns.,M.PH, selaku pembimbing II yang banyak memberi masukan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini,
7. Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep., M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
8. dr. Fairuz, selaku Kepala Puskesmas Tinggede, terima kasih sudah diberi kesempatan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Tinggede.

9. Dosen dan staf, terima kasih atas bantuannya dan dukungan serta ilmu yang telah diberikan selama peneliti mengikuti pendidikan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.

10. Responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 28 Agustus 2023



Ernawati.A
Nim. 202101185

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	20
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Lokasi Dan waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Analisis Data	26
I. Alur Bagan Penelitian	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	32

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	38
B. Saran	38

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur dan pendidikan serta pekerjaan di Puskesmas Tinggede	28
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi berdasarkan <i>social support</i> keluarga di Puskesmas Tinggede	29
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi berdasarkan dukungan petugas kesehatan di Puskesmas Tinggede	30
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi berdasarkan kepatuhan diet di Puskesmas Tinggede	30
Tabel 4.5	Distribusi responden berdasarkan <i>social support</i> keluarga dengan kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Tinggede	31
Tabel 4.6	Distribusi responden berdasarkan Dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Tinggede	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	20
Gambar 3.1	Alur Bagan Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Persetujuan Kode Etik (*Ethical Clearance*)
3. Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Pemohonan Turun Penelitian
6. Surat Permohonan Izin Menjadi Responden (*Informed Consent*)
7. Kuesioner Penelitian
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan jumlah penduduk setiap tahun serta meningkatnya gaya hidup masyarakat mengakibatkan maraknya penyakit kronis. Salah satu penyakit kronis yang sering terjadi adalah penyakit diabetes melitus (DM). Penyakit DM merupakan penyakit yang dikenal dimasyarakat sebagai penyakit kencing manis yang terjadi akibat peningkatan kadar gula darah dalam darah akibat kekurangan insulin. Penyakit DM juga dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan produktivitas seseorang (Volkers, 2019)

Angka kesakitan dan kematian penderita DM setiap tahunnya meningkat signifikan dimana data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat 422 juta orang di dunia menderita diabetes melitus atau terjadi peningkatan sekitar 8,5% pada populasi orang dewasa dan diperkirakan terdapat 2,2 juta kematian dengan presentase akibat penyakit diabetes melitus yang terjadi sebelum usia 70 tahun. Di Indonesia tahun 2021 sebanyak 19,47 juta atau 10,6% dari jumlah sebesar 179,72 juta (IDF, 2021).

Data bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021 tentang jumlah penderita diabetes melitus yaitu berjumlah 195.116 orang dan yang mendapat pelayanan sesuai standar berjumlah 9741 orang. Secara khusus Kabupaten Sigi jumlah penderita diabetes melitus yaitu berjumlah 15.244 orang dan yang mendapat pelayanan sesuai standar berjumlah 708 orang (Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah, 2022).

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang penyakit DM juga kurangnya dukungan keluarga mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pola hidup sehat yang berdampak pada meningkatnya jumlah penderita DM. Salah satu hal yang penting bagi penderita DM adalah meningkatkan kesehatan psikologis melalui interaksi sosial yang terjadi di lingkungan

dimana penderita diabetes tinggal termasuk dalam keluarganya. Hubungan yang baik dalam satu keluarga akan membantu penderita DM lebih memperhatikan kesehatannya (Nuraisyahed *al.*, 2017).

Support anggota keluarga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan fisik dan psikis penderita DM. *Support* dari keluarga menjadi hal penting dalam upaya meningkatkan kesehatan anggota keluarga yang menderita DM. Adanya *support* dari anggota keluarga inilah yang menciptakan keluarga jadi lebih harmonis, saling percaya, peduli dan anggota keluarga turut dalam mengasuh penderita dirumah. Melakukan monitoring terhadap penderita DM terutama dalam hal diet, jadwal kontrol dan pengobatan lainnya menjadi tanggung jawab keluarga. Meningkatnya kualitas hidup penderita DM tergantung pada *support* yang diberikan oleh keluarganya (Angraeni, A. F. N., Rondhianto, & Juliningrum, 2018).

Penderita diabetes melitus tidak mendapat *support* dari keluarga dapat berakibat pada penurunan kualitas hidup serta harapan hidup penderita diabetes melitus. Selain itu keberhasilan penderita diabetes melitus mempertahankan kondisi kesehatannya termasuk kadar gula darahnya juga sangat dipengaruhi oleh kepatuhannya dalam menjalankan diet dan pengobatannya dan jika pasien diabetes melitus tidak patuh diet akan terjadi peningkatan gula darah (Amilya, N.ed *al.*, 2023).

Selain *support* dari keluarga, dukungan dari petugas kesehatan sangat penting dalam upaya peningkatan pengetahuan penderita DM mengenai pengaturan makan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan edukasi dan konseling. Petugas yang terlibat pada proses tersebut terdiri dari berbagai pihak seperti dokter, ahli gizi, maupun edukator non institusi lainnya. Dukungan tenaga kesehatan merupakan faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan diet pasien diabetes melitus dalam bentuk pelayanan kesehatan (Amelia, 2021).

Salah satu dukungan yang dapat diberikan oleh tenaga kesehatan terhadap pasien diabetes melitus berupa informasi untuk meningkatkan pemahaman terkait cara pelaksanaan diet yang tepat dan benar melalui penyuluhan, pendidikan kesehatan serta melalui media baik leaflet maupun

media masa dengan menggunakan komunikasi yang efektif. Selain itu, tenaga kesehatan harus mampu mendorong pasien diabetes melitus untuk mengikuti program diet yang telah dianjurkan (Amelia, 2021).

Pemantauan gula darah mandiri merupakan salah satu pilar yang harus dipatuhi dalam pengelolaan diabetes. Selain itu hal yang tak kalah pentingnya adalah pengaturan nutrisi dan aktivitas fisik serta kepatuhan menjalankan pengobatan. Kunci utama dalam pencapaian kadar gula darah yang normal adalah kepatuhan. Peran aktif penderita diabetes dalam meningkatkan kualitas hidup yang dapat dilakukan melalui upaya pencegahan sangat penting dilakukan agar kadar gula darah tetap dalam keadaan stabil (Perkeni, 2021).

Ketaatan dan sikap disiplin menjalankan diet sangat penting bagi penderita DM dan dalam menjalankan diet memerlukan dukungan keluarga agar berhasil menjalankan diet, Adanya dukungan dari keluarga maka penderita DM akan termotivasi menjalankan diet. Dorongan untuk sembuh dari penyakitnya dapat membantu penderita DM lebih patuh menjalankan dietnya (Hisni, Widowati and Wahidin, 2017). Sikap patuh dalam menjalankan diet dan gaya hidup yang sehat dapat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain pengetahuan, sikap positif, dan kesadaran seseorang dan juga *support* dari orang-orang terdekat termasuk keluarga (Choirunnisa, 2018).

Social support merupakan bentuk dukungan yang diberikan pada anggota keluarga yang mengalami gangguan kesehatan termasuk diabetes mellitus yang meliputi dukungan emosional dan penghargaan seperti, memberikan perhatian, dan kasih sayang serta memberi kenyamanan. Dukungan social yang tinggi akan membantu penderita diabetes mampu memahami kondisi penyakitnya dan mampu menjaga kesehatannya seperti pola hidup sehat, rutin berolahraga, rutin mengontrol kadar gula darah dan minum obat serta mendorong penderita diabetes untuk lebih patuh menjalankan diet (Jamila, N.ed al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktavera, 2021) menunjukkan bahwa 76% responden yang tidak patuh dalam menjalani diet

kurang baik dalam mendapatkan dukungan dari keluarga dan penelitian (Oktafiani, 2020) tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet penderita diabetes di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Kecamatan Lingga Utara dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet penderita diabetes. Selain itu penelitian (Evariani, 2018) juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalankan diet diabetes melitus di poliklinik penyakit dalam RSUD dr. Sayidiman Magetan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 6 Maret tahun 2023 di Puskesmas Tinggede, jumlah penderita diabetes melitus pada tahun 2022 berjumlah 201 orang dengan jumlah rata-rata perbulan yaitu 16-17 orang. Dengan menggunakan metode wawancara secara langsung kepada 10 orang responden penderita diabetes melitus di puskesmas tinggede, di dapatkan hasil 7 dari 10 responden mengatakan, dukungan keluarga terutama pada dukungan instrumental dan informasi seperti bantuan mengingatkan pasien akan diet dan menyiapkan makanan sesuai aturan diet itu kurang, oleh karenanya dapat berdampak buruk pada kondisi penderita diabetes melitus itu sendiri. Sementara 3 orang responden lainnya mengatakan hal sebaliknya mereka mendapatkan dukungan keluarga mengenai mengingat diet DM pada pasien dan menyiapkan makanan yang sesuai anjuran diet DM. Dan sementara jika di tinjau dari segi dukungan petugas kesehatan di puskesmas tinggede dari persentase 10 responden di dapatkan hasil 5 dari 10 responden mengatakan selalu dapat menjelaskan makanan selingan, sementara 4 responden kadang-kadang memberikan penjelasan jenis makanan yang di batasi untuk menjaga agar kadar gula darah tetap stabil, oleh karenanya dapat berdampak gula darah tidak terkontrol, dan 1 responden mengatakan tidak pernah mendapatkan informasi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan *social support* terhadap kepatuhan diet penderita diabetes melitus di Puskesmas Tinggede”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan *social support* terhadap kepatuhan diet penderita diabetes melitus di Puskesmas Tinggede?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukan penelitian ini adalah teranalisis hubungan *social support* keluarga dan petugas kesehatan terhadap kepatuhan diet penderita diabetes melitus di Puskesmas Tinggede.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

- a. Diidentifikasinya *social support* keluarga pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Tinggede.
- b. Diidentifikasinya dukungan petugas kesehatan pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Tinggede
- c. Diidentifikasi kepatuhan diet penderita diabetes melitus di Puskesmas Tinggede.
- d. Dianalisisnya hubungan *social support* keluarga terhadap kepatuhan diet penderita diabetes melitus di Puskesmas Tinggede.
- e. Dianalisisnya hubungan *social support* petugas kesehatan terhadap kepatuhan diet penderita diabetes melitus di Puskesmas Tinggede.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi kepatuhan diet penderita diabetes melitus.

2. Bagi Masyarakat

Kiranya hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hubungan *social support* keluarga terutama *support* dari keluarga sebagai orang terdekat dan juga dukungan petugas kesehatan terhadap kepatuhan diet penderita diabetes melitus.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian kiranya dapat menjadi masukan bagi Puskesmas Tinggede dalam meningkatkan dukungan bagi penderita diabetes melitus dengan melibatkan keluarga sehingga dapat meningkatkan kepatuhan diet penderita diabetes melitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M.S., Ni, W.T. and Ni, P.W.O. (2021) 'Metodologi Penelitian Kesehatan', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 1–308.
- Amelia, R.S. (2021) 'Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dan Motivasi Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus', *Universitas Andalas*, p. 200.
- American Diabetes Association (2019) 'Lassification and Diagnosis of Diabetes : Standards of Medical Care in Diabetes. Diabetes Care.', 42(1).
- American Diabetes Association (2022) 'Classification and Diagnosis of Diabetes : Standards of Medical Care in Diabetes. American Diabetes Association', 45(2), pp. 17–38.
- Amilya, N., Eppy Setiyowati, Alvianita Suherman, Salsa Dinda Sabila, Rohematussoleha, Aldila Ayu Widya, & V.A.N. (2023) 'Hubungan dukungan sosial terhadap kepatuhan kontrol dan kepatuhan minum obat lansia dengan diabetes melitus.', *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran (JURRIKE)*, 2(1), pp. 1–8.
- Anggraeni, A. F. N., Rondhianto, & Juliningrum, P.P. (2018) 'Pengaruh Diabetes Self-Management Education and Support (DSME/S) Terhadap Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 (The Effect of Diabetes Self Management Education and Support (DSME/S) on Quality of Life in Patients with Type 2 Diabete.', *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 6(3), pp. 453–460.
- Choirunnisa, L. (2018) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Melakukan Kontrol Rutin Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Surabaya', *Jurnal In Universitas Airlangga Surabaya.*, 1(1), pp. 14–19.
- Dahlan, M.S. (2017) *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Evariani (2018) 'Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalankan diit diabetes mellitus dipoliklinik penyakit dalam RSUD dr.Sayidiman Magetan', *Jurnal Keperawatan*, 1(2), pp. 19–26.
- Gungor, A. (2019) 'Investigating the relationship between social support and school burnout in Turkish middle school students: The mediating role of hope', *School Psychology International*, 40(6), pp. 581–597.
- Hesana, Dita Wahyu. (2017). "Faktor-Faktor yang Ber h u b u n g a n d e n g a n Ke p a t u h a n D a l a m Pengelolaan Diet pada Penderita Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Kota Semarang". *Journal of Health* 2 (2): 138-145.

Hisni, D., Widowati, R. and Wahidin, N. (2017) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Limo Depok', *Ilmu dan Budaya*, 40 no 57, pp. 6659–6668.

IDF (2021) 'Diabetes worldwide in 2021. In Interntional Diabetes Federation'.

Jamila, N., Eppy Setiyowati, Alvianita Suherman, Salsa Dinda Sabila, Rohematussoleha, Aldila Ayu Widya, & V.A.N. (2023) 'Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Kepatuhan Kontrol Dan Kepatuhan Minum Obat Lansia Dengan Diabetes Melitus', *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran (JURRIKE)*, 2(1), pp. 1–8.

Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salembah Medika.

Oktafiani, D. (2020) 'Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet penderita diabetesdi Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Kecamatan Lingga Utara Kampurui', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), pp. 18–25.

Oktavera, A., Putri, L. M., & Dewi, R. (2021) 'Oktavera, A., Putri, L. M., & Dewi, R. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe-II.', *Real in Nursing Journal*, 4(1), pp. 6–16.

Partika, Angraini. Pengaruh Konseling Gizi Dokter terhadap Peningkatan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 2018. Fakultas Kedokteran. Universitas Lampung; 2018

Perkeni (2021) *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di Indonesia*. *Website-Pedoman-Pengelolaan-dan-Pencegahan-DMT2-Ebook.pdf*.

Phitri. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Penderita Diabetes Mellitus Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus di RSUD AM. Parikesit Kalimantan Timur

Ramadani, R. and Febry, F. (2019) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Pasien Rawat Jalan Di Rsud Aceh Tamiang Tahun 2019*. Available at: <https://repository.unsri.ac.id/10671/>.

Rihi, D.F. (2020) 'Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet dan Aktivitas Fisik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Prof. DR. W.Z. Johannes Kupang', *Universitas Cipta Bangsa*, 1(1), pp. 5–11.

Simatupang, R. (2020) 'Pedoman Diet Penderita Diabetes Melitus', *Yayasan*

Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) [Preprint].

- Nugandi, A., Hasneli, Y., & B. (2018) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Diabetes pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2', *Jurnal Keperawatan Universitas Riau*, 1(1), pp. 143–152.
- Sugiyono, P.D. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif Dan Konstruktif*. Edited by E.B.Y. Suryandari. Bandung.
- Sukmaning Ayu, D. U., & Lestari, M.D. (2018) 'Peran Dukungan Sosial Dan Penerimaan Diri Pada Status Diabetes Melitus Tipe II Terhadap Kepatuhan Menjalani Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Berusia Dewasa Madya Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar', *Psikologi Udayana*, 5(2), pp. 410–423.
- Supriyadi (2017) *Panduan Praktis Skrining Kaki Diabetes Melitus (Herlambang Ramadhani)*. 1st edn. Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Suriyani Nengsih Permatasai, Mita, Herman. (2021). Hubungan Peran Fungsi Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Gang Sehat Pontianak. *Jurnal Kesehatan*
- Volkers, M. (2019) "'Determinan Kepatuhan Diet pada penderita DM tipe-2 dalam menjalani terapi diet di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Pada Tahun 2022', *Ayan*, 8(5), p. 55.
- Winnellia Fridlina, Sandy Rangkuti, Halina Rahayu, Betty Hutapea. (2021). Dukungan Sosial Keluarga Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Jiwa : O=PPNI*. Vol 9 No.1. pp 171-178
- Zulkarnaini (2022) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe-II Di Puskesmas Tamiang Hulu Kabupaten Aceh Tamiang', *Jurnal Keperawatan*, 2(8), pp. 15–19.